

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

LKPD merupakan kumpulan dari lembar yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang di pelajari. LPKD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

. Prastowo (2012, h. 204) menjelaskan LKPD merupakan bahan ajar tematik yang bertujuan untuk menstimulus peserta didik agar aktif, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Penggunaan LKPD dalam pelaksanaan pembelajaran akan membuat peserta didik dapat merasakan sendiri aktivitas pembelajaran.

LKPD menjadikan peserta didik menemukan pemahaman dengan sendirinya dan memudahkan pelaksanaan pengajaran. Selain itu, penggunaan LKPD diharapkan dapat melatih kemandirian peserta didik dalam mempelajari suatu tema.

Selain penggunaan perangkat pembelajaran yang inovatif yang tepat, dalam kegiatan pembelajaran juga dibutuhkan pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung lebih terarah dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satunya yaitu penerapan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Rusman (2011, h. 202) menjelaskan Model pembelajaran *Kooperatif* mempunyai banyak macam, tetapi diantara beberapa macam model pembelajaran *Kooperatif*, tipe *Numbered Head Together (NHT)* ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran *Kooperatif* lainnya. Yaitu terjadinya interaksi siswa melalui diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, kerja sama dalam kelompok memungkinkan ilmu pengetahuan yang terbentuk menjadi lebih besar, siswa dapat mengembangkan bahkan bertanya, berdiskusi dan kemampuan kepemimpinan.

Simbolon, dkk (2016, h. 60) Penerapan model pembelajaran mengarahkan kita kedalam mendesaian pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Suprijono (2011, h. 45) berpendapat bahwa model pembelajaran tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Adalah model pembelajaran *Kooperatif* yang menekankan pada tanggung jawab secara individu dan kelompok untuk memahami materi yang dipelajari sehingga siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran hingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SDN 21 Rantau Utara ditemukan permasalahan seperti minimnya LKPD yang inovatif, hal ini terlihat dari LKPD yang di rancang guru hanya berisikan penjelasan materi dan soal-soal yang membuat siswa merasa pembelajaran menjadi monoton dan kurang variatif, selain itu Guru juga mengalami kesulitan dalam menyampaikan isi materi dan memberikan contoh deskripsi yang bersifat abstrak, seperti (bentuk pekerjaan yang berada di dataran rendah dan dataran tinggi). Dikarenakan LKPD yang telah di rancang guru belum menggunakan

gambar-gambar yang kongkrit dan guru juga tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Guru hanya menjelaskan secara umum sesuai dengan buku paket dari pemerintah. Sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru cenderung menimbulkan rasa bosan.

Selain melakukan wawancara dengan guru kelas 4 SDN 21 Rantau Utara, dilakukan juga observasi proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan observasi tersebut, sebagian peserta didik terlihat memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru, sebagian lainnya terlihat kurang antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa di antaranya berulang-ulang melihat jendela, menguap dan melihat jam dinding di beberapa menit terakhir pembelajaran. Ada juga yang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya. Peserta didik cenderung menganggap pembelajaran tema 4 materi jenis-jenis pekerjaan membosankan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan LKPD dan Model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Angrayeni (2020) berjudul “Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *NHT* pada pembelajaran tematik terpadu” dengan hasil penelitian menunjukkan kevalidan LKPD berbasis *Numbered Head Together* pada subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang telah dikembangkan dengan rata-rata persentase kevalidan 89,7% yang berarti bahwa LKPD berbasis *Numbered Head Together* materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia sangat valid / layak.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian **“Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT*”**

**Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas IV SDN 21 Rantau Utara Kab. Labuhan Batu T.A 2022/2023”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang menarik.
2. LKPD berbasis model pembelajaran Kooperatif tipe *NHT* belum pernah dikembangkan di SDN 21 Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.
3. Kurangnya keefektifan siswa dalam proses pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup serta keterbatasan kemampuan dan waktu penelitian, dengan demikian peneliti membatasi hanya pada Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Pembelajaran 1 di Kelas IV SDN 21 Rantau Utara Kab. Labuhan Batu T.A 2022/2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan di Kelas IV SDN 21 Rantau Utara Kab. Labuhan Batu T.A 2022/2023?

2. Bagaimana kelayakan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan di Kelas IV SDN 21 Rantau Utara Kab. Labuhan Batu T.A 2022/2023?
3. Bagaimana keefektifan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan di Kelas IV SDN 21 Rantau Utara Kab. Labuhan Batu T.A 2022/2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Mengembangkan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan di Kelas IV SDN 21 Rantau Utara Kab. Labuhan Batu T.A 2022/2023.
2. Mengetahui kelayakan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan di Kelas IV SDN 21 Rantau Utara Kab. Labuhan Batu T.A 2022/2023.
3. Mengetahui keefektifan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan di Kelas IV SDN 21 Rantau Utara Kab. Labuhan Batu T.A 2022/2023.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Secara khusus manfaat dari penelitian ini adalah bermanfaat bagi sekolah, guru, siswa dan peneliti.

1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan metode mengajar pada siswa melalui pengembangan LKPD berbasis *NHT*.

2) Bagi Guru

Sebagai acuan bagi guru dalam mengimplementasikan LKPD berbasis *NHT* terhadap materi lain yang relevan.

3) Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan dan memecahkan masalah melalui pengembangan LKPD berbasis *NHT*.

4) Bagi peneliti

Melatih kemampuan penulis dalam mengembangkan sebuah produk pendidikan berupa LKPD dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.